



TINJAUAN SCOPING REVIEW DAN STUDI KASUS

*Meinarini Catur Utami¹, Asep Saifuddin Jahar², Zulkifli³

^{1,2,3}UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

meinarini@uinjkt.ac.id,* Corresponding author

Abstrak: Tinjauan Scoping Review dan Studi Kasus. Tinjauan pustaka perlu dilakukan dalam suatu penelitian, akan tetapi karena minimnya referensi terkait penyusunan tinjauan pustaka, masih banyak peneliti yang tidak memahami bagaimana menyusun sebuah tinjauan pustaka yang akan membantunya dalam pencarian *novelty* penelitiannya serta posisi penelitiannya ada di area mana. Untuk itu, tujuan penulisan artikel ini memberikan panduan tentang penyusunan tinjauan pustaka dengan metode penyusunan artikel menggunakan identifikasi wacana dari berbagai sumber serta analisis deskriptif berupa *review* penerapan tinjauan pustaka dalam karya ilmiah sebagai studi kasus. Terdapat tinjauan pustaka *Scoping Review* yang memiliki 6 tahapan di mana tahapan terakhir merupakan *optional*. Pada tahap ke-3 banyak penelitian menggunakan *framework* PRISMA (*The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk proses seleksi sumber literatur yang telah dikumpulkan. Pada artikel ini, penulis menggunakan 2 disertasi (dalam dan luar negeri) dan 1 jurnal publikasi (dalam negeri) sebagai studi kasus. Langkah-langkah metode *Scoping Review* yang dikerjakan sudah sesuai teori. Pada disertasi dalam negeri, tinjauan pustaka digunakan sebagai salah satu metode penelitian yang membantu peneliti dalam menyusun model pengukuran teknologi informasi sebagai dasar rekomendasi kebijakan yang akan diusulkan, sedangkan untuk disertasi luar negeri dan jurnal dalam negeri menggunakan *Scoping Review* sebagai metode utama penelitian (*a stand-alone review*) untuk menghasilkan usulan *theoretical framework*.

Kata kunci: Tinjauan Pustaka; *Scoping Review*; Metode Penelitian; *A Stand-Alone*; PRISMA.

Abstract: Review of Scoping Review and Case Studies. A literature review needs to be carried out in a study, but still, many researchers who don't understand how to compose a literature review that will help them in finding their research novelty, because of the minimum of sources about conducting a literature review. The purpose of this article is to guide the preparation of literature reviews with the method of compiling articles using various sources and descriptive analysis in the form of a review of the application of literature reviews in scientific works as case studies. There is a *Scoping Review* that has 6 stages where the last stage is *optional*. In the third stage, many studies use the PRISMA framework. The author uses 2 dissertations and 1 published journal as case studies. The steps of the *Scoping Review* method that are carried out are following the theory. In domestic dissertations, a literature review is used as one of the research methods that assists researchers in compiling information technology measurement models as the basis for policy recommendations to be proposed, while for foreign dissertations and domestic journals, *Scoping Review* is used as the main research method (*a stand-alone method*). *alone review*) to produce a proposed *theoretical framework*.

Keywords: The Literature Review; *Scoping Review*; Research Method; *A Stand-Alone*; PRISMA

History & License of Article Publication:

Received: 22/10/2021 Revision: 15/11/2021 Published: 22/12/2021

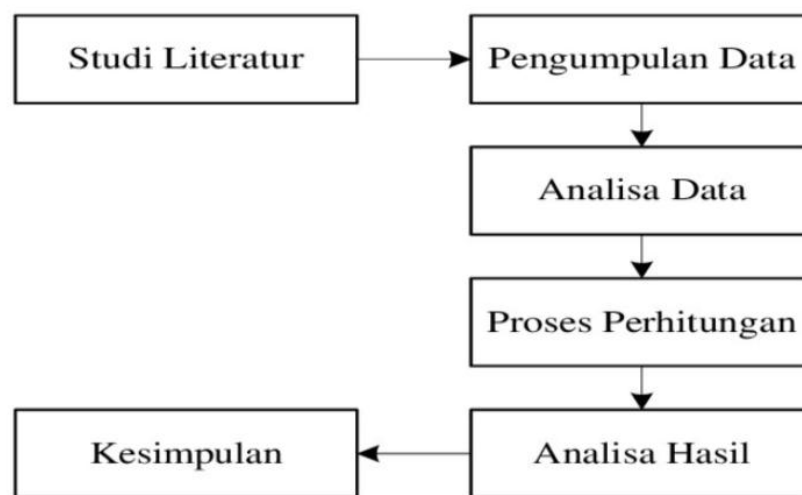
DOI: <https://doi.org/10.37971/radial.v9i2.231>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Seseorang disebut peneliti jika melakukan sejumlah kegiatan dengan menggunakan metode penelitian demi mendapatkan suatu pengetahuan ataupun hasil akhir yang bisa memperkaya khasanah pengetahuan atau bahkan ilmu pengetahuan. Peneliti ini bisa merupakan seorang tenaga pengajar, seseorang yang bekerja di departemen pemerintahan yang mana khusus bergerak di bidang penelitian, serta mahasiswa-mahasiswi yang wajib mengerjakan penelitian untuk tugas akhir seperti skripsi, tesis, bahkan disertasi. Sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu permasalahan dengan melakukan serangkaian pengamatan disebut dengan penelitian ilmiah (Setyawan n.d.). Penelitian ilmiah terdiri atas beberapa tahapan seperti yang terlihat di gambar 1 bawah ini



Gambar 1. Tahapan Proses Penelitian(Kirana, Nasution, and Wanto 2019)

Pada gambar 1 terlihat adanya tahapan membaca hasil penelitian terhadap penemuan yang relevan serta membaca dan berpikir terhadap konsep dan teori yang relevan. Tahapan ini membutuhkan tinjauan pustaka (*literature review*). Tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak peneliti yang masih kebingungan dalam menyusun sebuah tinjauan pustaka sedangkan manfaat tinjauan pustaka jika disusun dengan benar sesuai prosedur teori yang ada akan memberikan keuntungan yang sangat besar, yaitu bisa memberikan keterbaruan dalam penelitiannya (*novelty*) dan juga bisa mengetahui posisi penelitiannya ada di area mana.

Menurut penelusuran penulis di dunia maya, kendala peneliti dalam menyusun sebuah tinjauan pustaka bisa jadi disebabkan salah satunya karena masih sedikit referensi yang memberikan panduan tahapan penyusunan tinjauan pustaka secara detail. Jika ada referensi yang menyebutkan tentang tinjauan pustaka, belum sesuai dengan prosedur teori pada jenis-jenis tinjauan yang ada (Hayati 2021). Penulis juga menemukan beberapa panduan *online* di beberapa universitas berkaitan dengan penyusunan laporan ilmiah dan di dalamnya menyinggung perihal tinjauan pustaka. Di panduan tersebut ada yang menyebutkan secara jelas jenis tinjauan pustaka apa yang digunakan akan tetapi tidak disebutkan secara detail

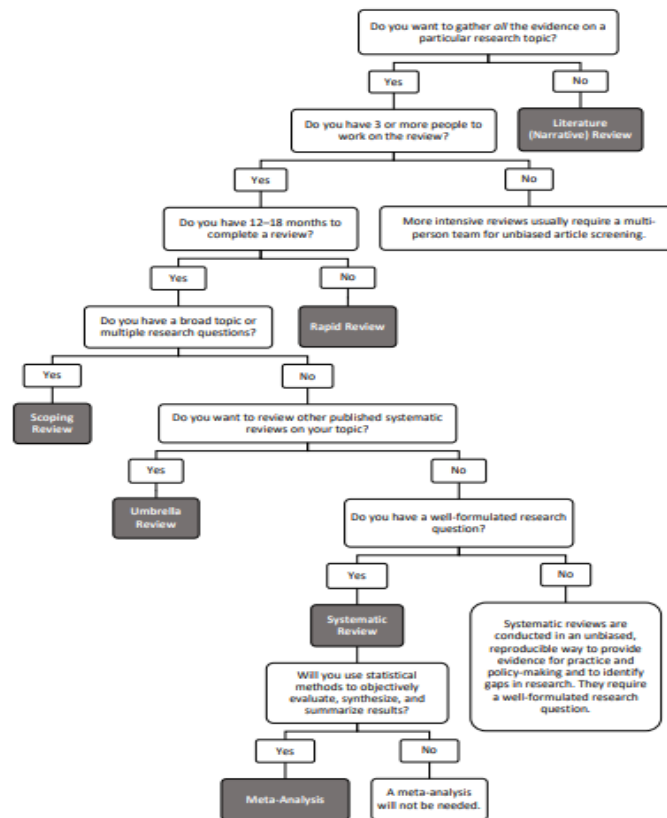
langkah-langkah penyusunan tinjauan pustakanya (Pattimaipauw n.d.). Terdapat juga sedikit jurnal publikasi berkaitan dengan penyusunan tinjauan pustaka seperti yang penulis susun di artikel ini tapi pembedanya antara artikel ini dengan artikel jurnal publikasi sebelumnya yaitu penulis juga melakukan *review* penerapan tinjauan pustaka terhadap 3 karya ilmiah orang lain sehingga di artikel ini nantinya akan dapat mengetahui perbedaan dan persamaan penerapan tinjauan pustaka pada 3 karya ilmiah tersebut.

Oleh karena itu, penulis akan menyusun artikel ini berkaitan dengan tinjauan pustaka dengan metode Scoping Review serta bagaimana penerapannya dalam karya ilmiah yang berbeda yaitu 2 disertasi (dalam dan luar negeri) dan 1 publikasi jurnal (dalam negeri) sebagai studi kasus sehingga akan diketahui perbedaan dan persamaan penerapan Scoping Review. Penulis dalam artikel ini memilih *Scoping Review* dengan dasar pertimbangan bahwa *Scoping Review* merupakan pelengkap *Systematic Literature Review* dan juga mengacu pada Eldemire yang memberikan informasi tentang petunjuk memilih metode *review* literatur yang tepat untuk dipilih (*Review Methodology Decision Tree*) seperti pada gambar 2 di bawah. Gambar 2 ini menunjukkan *Scoping Review* cocok untuk suatu penelitian yang membutuhkan sejumlah bukti-bukti hasil penelitian terdahulu yang bertemakan sejenis, dan memiliki pertanyaan penelitian yang cukup luas sehingga membutuhkan jawaban berupa penjelasan seperti contoh yang diberikan oleh Tricco et al. (Tricco et al. 2018) berikut ini 'What is the nature of the evidence for this intervention?' bukan untuk menjawab pertanyaan seperti 'Does this intervention improve specified outcomes when compared with a given comparator in this population?'. Selain dua alasan yang disebutkan sebelumnya, juga terdapat pendapat yang menyatakan bahwa pada suatu tahapan Scoping Review ada yang sangat mirip dengan Systematic Literature Review (Munn et al. 2018) bahkan bisa dibilang bahwa Scoping Review merupakan preliminary step sebuah Systematic Literature Review (Pham et al. 2014:372).

METODE

Penulis akan membahas metode pengumpulan data serta metode analisis data untuk menyusun artikel ini. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan identifikasi wacana dari berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan *literature review*, pengertian literature review, tujuan literature review, jenis-jenis literature review, serta alasan yang mendasari penulis membahas Scoping Review. Selain itu juga berkaitan teori Scoping Review meliputi framework yang berisikan tahapan-tahapan dalam meninjau suatu pustaka serta perbedaan Scoping Review terhadap jenis literature review yang lain. Kemudian juga berkaitan dengan penerapan framework Scoping Review dalam disertasi serta artikel-artikel publikasi.

Untuk metode analisis, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini dilakukan dengan penulis melakukan review penerapannya dalam 2 disertasi dan 1 artikel publikasi tersebut berdasarkan hasil identifikasi wacana. Hasil analisis tersebut nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan.



Gambar 2. *Review Methodology Decision Tree* (Eldermire n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan membagi menjadi 2 bagian, yaitu hasil dan pembahasan. Hasil akan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan setelah melakukan identifikasi wacana berkaitan dengan *literature review*, maka hasil penelusuran referensi dituangkan penulis di bagian ini menjadi 2 hal, yaitu informasi berkaitan dengan tinjauan pustaka secara umum, serta teori metode *Scoping Review*. Kemudian penulis akan menulis di bagian pembahasan dengan cara penulis akan menuliskan contoh penerapan *Scoping Review* pada disertasi dan jurnal publikasi sebagai studi kasus serta melakukan *review* penerapan tinjauan pustaka tersebut pada studi kasus.

HASIL

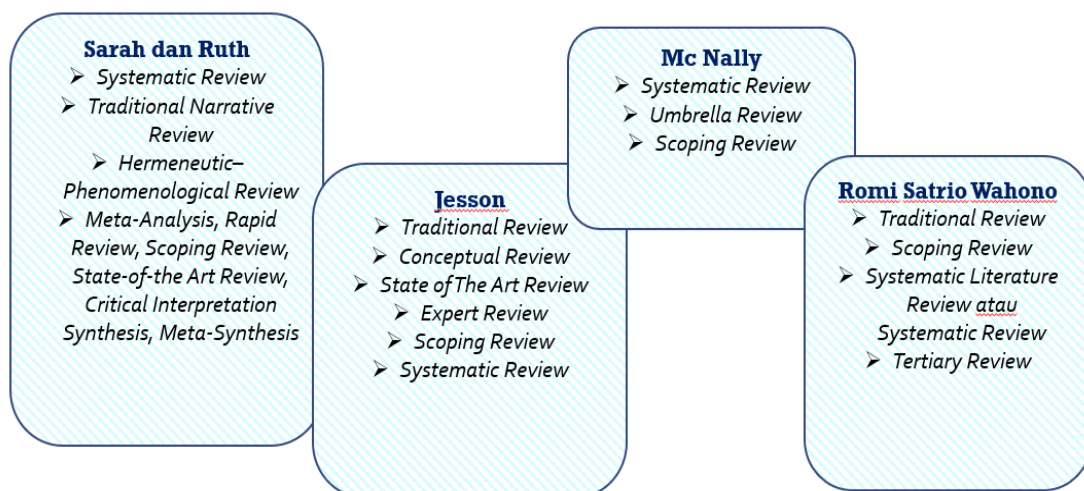
Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan identifikasi wacana dari berbagai literatur maka dapat diketahui berbagai pendapat tentang pengertian *literature review* dari berbagai sumber (Efron and Ravid 2019:2);(Jesson, Matheson, and Lacey 2011); (Thomas 2021))seperti yang terlihat pada tabel 1. Penulis juga menemukan bahwa terdapat beberapa fungsi *literature review* seperti yang disampaikan oleh Thomas (Thomas 2021:264) yaitu memahami teori pada tema yang dipilih, identifikasi kekurangan teori pada tema yang dipilih, mengetahui apakah yang dilakukan sudah dilakukan oleh orang lain, dapat mengidentifikasi cara pandang yang

berbeda terhadap topik yang dipilih, bisa melanjutkan penelitian sebelumnya berkaitan dengan tema yang dipilih, mengetahui peneliti lain yang memiliki minat yang sama, mencari tahu bagaimana penelitian yang dikerjakan terkait dengan pekerjaan yang sudah dilakukan oleh peneliti lain, mengidentifikasi berbagai jenis metode dan teknik penelitian yang telah digunakan berkaitan dengan tema yang dipilih, serta menghubungkan temuan baru dengan temuan sebelumnya. Untuk hasil penelusuran penulis berkaitan dengan jenis-jenis tinjauan pustaka dapat dilihat pada gambar 3 yang menunjukkan pendapat beberapa ahli seperti Sarah dan Ruth (Efron and Ravid 2019), Jesson (Jesson et al. 2011), Mc Nally (McNally n.d.) dan Romi Satrio Wahono (Wahono n.d.)

Tabel 1. Pengertian *Literature Review*

Sara dan Ruth	Thomas	Jesson
Serangkaian pemeriksaan secara sistematis terhadap suatu topik seseorang yang relevan dan sejenis dengan cara melakukan analisis, evaluasi dan sintesis secara kritis terhadap temuan penelitian, teori serta penerapannya	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berisikan kritikan dan evaluasi daripada sebuah publikasi yang topiknya sejenis dengan yang dilakukan ➢ Merupakan salah satu bagian dari sebuah penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Eksplorasi pengetahuan yang jelas-jelas terlihat (gamblang) maupun tersamar ➢ Merupakan salah satu bagian dari sebuah penelitian dan juga bisa <i>a stand-alone review</i>



Gambar 3. Jenis-Jenis Tinjauan Pustaka

Scoping Review

Pada bagian ini, penulis membaginya menjadi 2 bagian yaitu *Framework Scoping Review* dan metode seleksi sumber literatur *Scoping Review*.

a. Framework Scoping Review

Tahapan peninjauan pustaka *Scoping Review* menggunakan *framework* yang dibuat oleh Arksey dan O'Malley (Sucharew 2019) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Identifikasi pertanyaan penelitian (*Identification Research Question*)

Pertanyaan penelitian sudah harus didefinisikan dengan jelas sebelumnya dan biasanya bentuk pertanyaannya membutuhkan jawaban yang cukup luas, tidak singkat.

2. Identifikasi sumber literatur yang sejenis/relevan

Strategi pencarian harus secara menyeluruh dan luas, bisa didapatkan melalui *electronic database*, berbagai referensi yang bisa dicari secara langsung ke tempat-tempat seperti perpustakaan, toko buku, hasil penelitian ilmiah yang belum dipublikasikan misalnya, abstrak konferensi, hasil presentasi karya ilmiah, data-data berkaitan dengan peraturan, bahkan paten karya seseorang.

3. Seleksi sumber literatur

Sumber literatur yang sudah didapatkan melalui langkah ke-2 kemudian akan diseleksi berdasar kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi menunjukkan ciri-ciri sumber literatur yang bisa dijadikan rujukan, sedangkan kriteria eksklusi berkebalikan dengan inklusi.

Kriteria inklusi yaitu ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel, sedangkan kriteria eksklusi berkebalikan dengan kriteria inklusi yaitu ciri-ciri yang tidak dipenuhi oleh masing-masing anggota populasi sehingga tidak bisa dijadikan sampel (Hidayat and Hayati n.d.). Contoh penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi (Pattimaipauw n.d.:8)

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jenis artikel	Artikel penelitian nasional dan internasional yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diteliti	Artikel penelitian nasional dan internasional yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diteliti.
Durasi penerbitan artikel	Artikel penelitian diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun	Artikel penelitian diterbitkan telah lebih dari 10 tahun
Tipe artikel	Review articles, research articles	Bukan review articles, research articles
Akses ke artikel	Artikel penelitian yang dapat diakses secara penuh	Artikel penelitian yang tidak dapat diakses secara penuh

4. Ekstraksi data

Proses ekstraksi data menghasilkan informasi yang relevan dari sejumlah literatur yang sudah diseleksi di langkah ke-3 biasanya ditampilkan dalam bentuk diagram atau tabel.

5. Menyusun, merangkum dan melaporkan hasilnya
Untuk langkah ke-5 ini, adanya proses analisis dari langkah ke-4 sehingga bisa diambil keputusan berkenaan dengan pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan di langkah 1.
6. Konsultasi dengan pihak kompeten
Langkah ini merupakan langkah **opsional**. Jika dilakukan, maka pihak kompeten akan diminta pendapatnya berkaitan dengan langkah ke-5.

b. Metode Seleksi Sumber Literatur *Scoping Review*

Penulis menemukan pada beberapa publikasi ilmiah, baik yang bersifat artikel maupun laporan disertasi, menggunakan metode tersendiri untuk melakukan seleksi sumber literatur yang sudah dikumpulkan sebelumnya di langkah ke-2 *Scoping Review*. Metode yang digunakan yaitu PRISMA (*The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), seperti yang dilakukan oleh Zanobini et al. (Zanobini et al. 2020), Mythen (Mythen 2020), Pham et al. (Pham et al. 2014), Widiasih et al. (Widiasih et al. 2020) dan Fleming (Fleming n.d.). Terdapat beberapa pendapat berkenaan dengan PRISMA yaitu Liberati (Liberati et al. 2009), Yannascoli et al. (Yannascoli et al. 2013), Sarkis-Onofre et al. (Sarkis-Onofre et al. 2021) seperti yang terlihat di bawah ini

Liberati : ” *The PRISMA statement for reporting systematic reviews...*”

Yannascoli et al. : ”*The most recent guidelines on conducting and reporting systematic reviews are the PRISMA statement*”

Sarkis-Onofre et al : ” *This scoping review was reported according to the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*”

Adapun PRISMA sendiri memiliki protokol/tahapan tersendiri seperti yang terlihat pada *flow diagram* usulan Liberati di gambar 4 dan *flow diagram* yang telah dikembangkan hingga sekarang sudah mencapai versi 2020 pada gambar 5. Pada gambar 5 terlihat terdapat 3 tahapan yaitu *identification*, *screening* dan *included* dan dapat dijelaskan (Pattimaipauw n.d.) seperti di bawah ini

- *Identification*

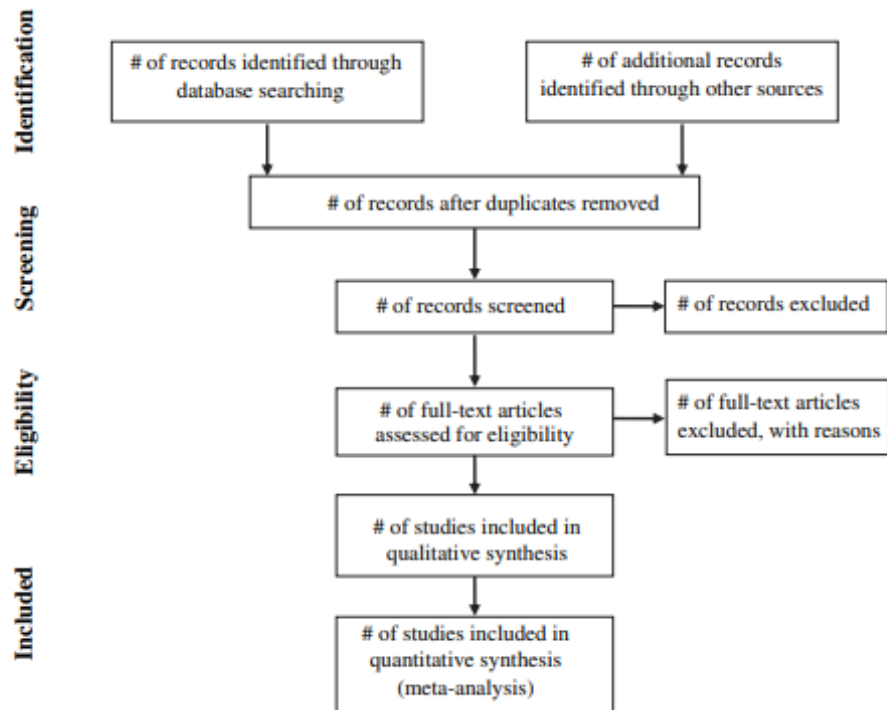
Dalam proses ini, dilakukan identifikasi hasil pencarian sumber literatur yang telah didapatkan sebelumnya di langkah ke-2 *Scoping Review*, yang bisa didapatkan melalui *google scholar*, *science direct*, *proquest* dan lain sebagainya dan tentunya pencarian ini sudah disesuaikan dengan judul penelitian, abstrak dan kata kunci yang berdasar pada pertanyaan penelitian. Dilakukan pendataan dari tiap sumber yang telah didapatkan serta juga dilakukan pengecekan apakah ada yang sama (*duplicate*).

- *Screening*

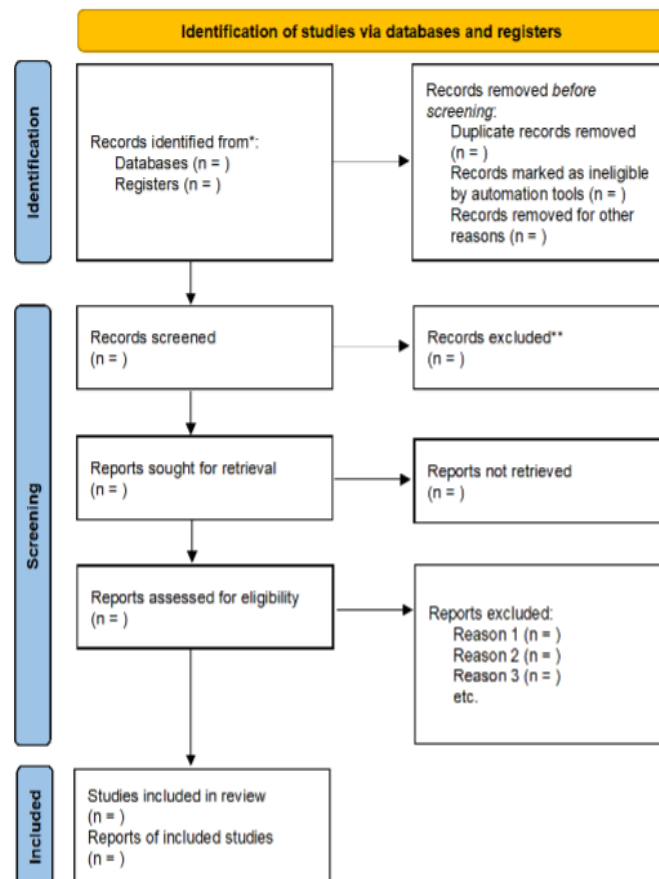
Tahap ini menunjukkan adanya penyaringan atau pemilihan sumber literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian, topik maupun pertanyaan penelitian. Sebelumnya ditentukan dahulu kriteria inklusi dan eksklusi. Sumber literatur yang ternyata memenuhi syarat kriteria eksklusi akan dikeluarkan.

- *Included*

Semua sumber literatur yang sudah melewati tahap penyaringan atau pemilihan sumber literatur kemudian akan dianalisis lebih lanjut.



Gambar 4. PRISMA *Flow Diagram*(Liberati et al. 2009)



Gambar 5. PRISMA *Flow Diagram*(Anon n.d.)

PEMBAHASAN

Penerapan *Scoping Review*

Penulis akan menunjukkan penerapan *Scoping Review* dari dua disertasi dan satu jurnal publikasi, dan akan dijabarkan di bawah ini

1. Disertasi dengan judul **Proses Institusionalisasi dan Model Penerimaan Pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)** (Handayani 2017)

Peneliti disertasi ini melakukan tahapan literturnya menggunakan PRISMA sebagai berikut :

- a. Pendefinisian kriteria kelayakan literatur ditentukan dengan kriteria inklusi (IC) dimana peneliti disertasi menentukan ada 2 IC yaitu IC1 dan IC2 serta Putu mendefinisikan IC1 dan IC2 sebagai berikut:

- IC1 : artikel yang akan ditinjau adalah riset asli yang telah dikaji dan dituliskan wajib dalam Bahasa Inggris.
- IC2 : artikel memiliki tujuan untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan atau penggunaan aktual aplikasi kesehatan di rumah sakit.

Pada disertasinya, peneliti disertasi hanya menjelaskan proses PRISMA untuk penerapan kriteria IC2 yang mana digunakan untuk menjawab pertanyaan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan SIMRS di rumah sakit yang sudah terakreditasi JCI dan KARS serta bagaimana model penerimaan pengguna terhadap SIMRS. Pengelompokan pengguna oleh peneliti disertasi ditentukan terdiri atas manajemen rumah sakit, staf medis (misal dokter dan perawat), tenaga administrasi, pasien dan mahasiswa kedokteran. Sedangkan untuk faktor penerimaan, oleh peneliti disertasi dikelompokkan menjadi kelompok faktor terkait dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), individu atau karakteristik profesional kesehatan, lingkungan dan organisasi.

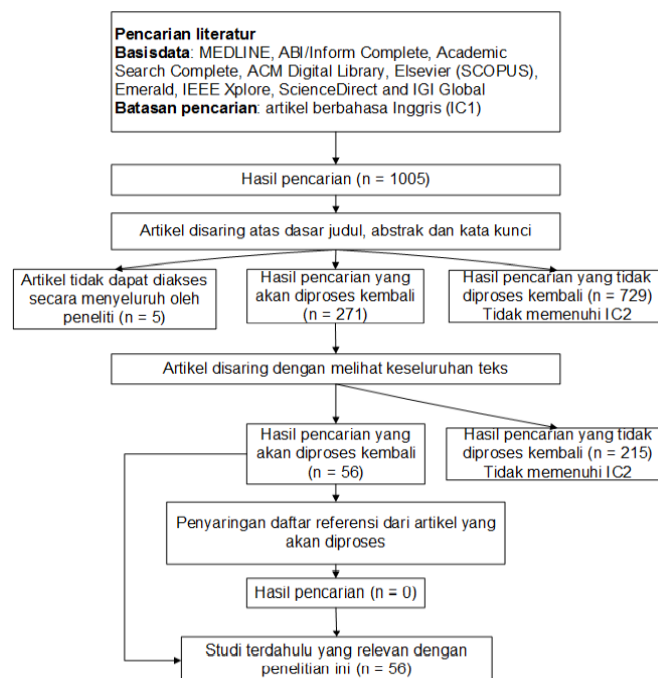
- b. Pendefinisian sumber informasi

Pencarian literatur dilakukan oleh peneliti disertasi pada *database online* yang memiliki repositori besar untuk studi akademis seperti MEDLINE, ABI/Inform Complete, Academic Search Complete, ACM Digital Library, Elsevier (SCOPUS), Emerald, IEEE Xplore, ScienceDirect, dan IGI Global.

- c. Pemilihan Literatur, dilakukan dalam tahapan oleh peneliti disertasi, yakni :

- Penggunaan kata kunci
Kata kunci yang digunakan oleh peneliti disertasi untuk melakukan pencarian terkait dengan faktor-faktor penerimaan SIMRS diantaranya yaitu "faktor (*factors*)", "adopsi (*adoption*)", "tantangan (*challenge*)", "hambatan (*barrier*)", "penerimaan (*acceptance*)", "jaminan (*assurane*)", "*lesson learned*", "motivasi", "*hospital information system*", dan sebagainya.
- Eksplorasi
Eksplorasi di sini yang dilakukan peneliti disertasi yaitu pemilihan judul, abstrak dan kata kunci pada artikel yang didapatkan dari hasil pencarian berdasarkan kriteria kelayakan yang telah didefinisikan sebelumnya. Berdasarkan Gambar 6,

hasil pencarian dari kata kunci yang telah ditentukan pada tahap pertama, peneliti disertasi mendapatkan sebanyak 1005 artikel. Dari sejumlah 1005 artikel tersebut, oleh peneliti kemudian disaring yang mana mengacu pada judul, abstrak dan kata kunci dan akhirnya peneliti mendapatkan atau menghasilkan sekitar 271 artikel yang akan diproses kembali. Berdasarkan hasil penyaringan terhadap IC2 didapatkan 729 artikel yang tidak dapat diproses kembali. Disamping itu, sebagian besar artikel di MEDLINE tidak dapat diakses secara penuh oleh peneliti disertasi, maka artikel tersebut tidak akan disertakan dalam penelitian ini di mana jumlah artikel yang tidak dapat diakses secara menyeluruh atau *full text* sejumlah 5 artikel.



Gambar 6. PRISMA *Flow Diagram*

- Membaca lengkap atau parsial
 Dalam proses ini, peneliti disertasi melakukan kegiatan membaca lengkap (secara *full text*) atau parsial (tidak *full text*) artikel yang belum tereliminasi pada tahapan sebelumnya untuk menentukan apakah artikel tersebut harus dimasukkan dalam kajian selanjutnya sesuai dengan kriteria kelayakan. Setelah 271 artikel disaring dengan melihat keseluruhan teks maka didapatkan 56 artikel yang akan di proses kembali, sedangkan 215 artikel tidak dapat diproses kembali seperti yang dilihat pada gambar 6.
- Pengkajian terhadap referensi dari artikel yang terpilih
 Daftar referensi dari artikel terpilih dikaji kembali oleh peneliti disertasi untuk kemudian digunakan peneliti disertasi menemukan studi terkait lainnya. Artikel yang terdapat pada daftar referensi yang berelasi dengan studi ini akan dikaji kembali dengan melakukan tahapan 2 sampai dengan 4. Akan tetapi peneliti disertasi tidak menemukan referensi yang terdapat kaitannya dengan artikel yang

akan diproses sehingga pada gambar 5 terdapat murni 56 artikel yang akan diproses.

d. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti disertai secara manual dengan membuat formulir ekstraksi data yang terdiri dari tipe artikel, nama jurnal atau konferensi, tahun, topik, judul, aplikasi kesehatan, peserta, kata kunci, negara, metodologi penelitian dan faktor-faktor penerimaan pengguna. Penilaian untuk artikel yang relevan dengan studi ini dilakukan oleh peneliti disertai dengan membaca artikel secara menyeluruh.

e. Pemilihan Item Data

Pemilihan item data (ID) di sini menentukan jenis data yang dilakukan oleh peneliti disertai. Dua item data didapatkan peneliti disertai dari artikel terpilih yang terdiri dari demografi artikel (ID1) dan faktor-faktor penerimaan pengguna terhadap SIMRS dan teknologi terkait (ID2). Hasil demografi tersebut (ID1) dapat membantu peneliti, manajemen rumah sakit maupun vendor aplikasi rumah sakit dalam memberikan informasi terkait aplikasi kesehatan yang paling banyak digunakan di rumah sakit dan negara serta pihak mana yang paling banyak mengimplementasi aplikasi tersebut. Hasil ID2 digunakan untuk memberikan informasi faktor-faktor penerimaan pengguna terhadap aplikasi kesehatan.

2. Disertasi dengan judul ***Organizing The Workforce To Improve Child Well-Being : A Scoping Review and Qualitative Study of Implementation Support Teams*** (Fleming n.d.)

Tahapan *Scoping Review* yang digunakan oleh peneliti disertai adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi pertanyaan penelitian

Peneliti disertai memiliki beberapa pertanyaan penelitian dan scoping review digunakan untuk menjawab pertanyaan 1 yaitu *Why and how are teams used to support implementation processes and outcomes in child and family service systems*. Oleh peneliti disertai pertanyaan ini bisa di-*breakdown* menjadi 5 tipe pertanyaan seperti yang terlibat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Pertanyaan Penelitian yang di-*Breakdown*

Tipe	Definisi	Butir Pertanyaan
<i>Rationale</i>	Alasan pemilihan tim	<i>Why was a team-based approach selected? What need(s) was the team formed to address?</i>
<i>Structure</i>	Susunan anggota tim dan bagaimana hubungan antar anggotanya	<i>Who was on the team? To whom does the team report? With whom did the team collaborate?</i>
<i>Core Activities</i>	Aktivitas tim yang akan dilakukan	<i>What activities did the team undertake to accomplish its purpose?</i>

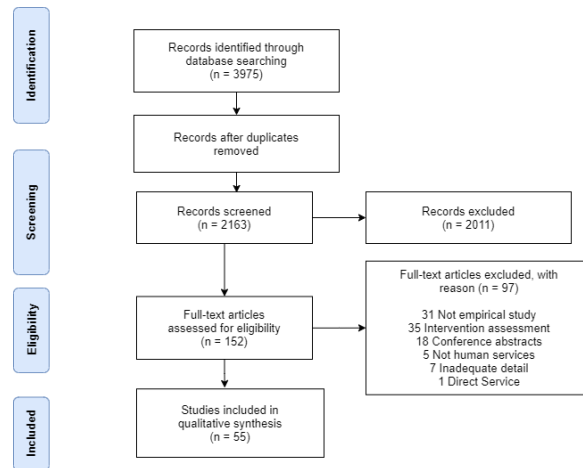
<i>Results</i>	Hasil kerja tim	<i>What was the team able to achieve? What outputs and outcomes are reported?</i>
<i>Determinants</i>	Faktor-faktor yang mempengaruhi performansi tim	<i>What factors influenced the use of teams and the team's ability to carry out core activities?</i>

b. Identifikasi sumber literatur yang sejenis/relevan

Pencarian referensi dimulai peneliti disertai pada bulan Agustus 2017 dan yang dicari merupakan artikel publikasi selama 1 thn. Pencarian dilakukan secara *online/electronic search* seperti *MEDLINE/PubMed, CINAHL, Web of Science, Business Source Premier, dan Embas*. Adapun cara pencarian yang dilakukan oleh peneliti disertai dengan memasukkan kata kunci seperti *implementation team, implementation teams, community development team, community development teams, improvement teams, improvement team, interagency collaborative team, interagency collaborative teams, community coalitions, community coalition*.

c. Seleksi sumber literatur

Peneliti disertai menggunakan metode PRISMA dalam melakukan seleksi sumber literatur. Di mana langkah pertama yaitu semua sumber literatur yang sudah terkumpul di bagian b, akan dicocokkan mengacu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mengacu pada tabel 4, kemudian untuk kriteria eksklusi didasarkan pada abstrak konferensi/disertasi, tidak ditulis dalam bahasa Inggris, penunjukan tim tapi tidak ditentukan secara jelas pembagian perannya dan semuanya yang di luar kriteria inklusi. Untuk keperluan seleksi, peneliti disertai menunjuk tim *review* yang terdiri atas dirinya sendiri ditambah dengan 5 orang, 2 orang adalah teman sejawat dan 3 orangnya merupakan mahasiswa pascasarjana. Hasil langkah ke-2 *Scoping review* menunjukkan 3975 sumber literatur, dan setelah dilakukan seleksi awal berkaitan dengan adakah sumber literatur yang identik/kembar, akhirnya teridentifikasi yang sama sejumlah 1812 sumber literatur sehingga tersisa 2163. 2163 sumber literatur yang tersisa kemudian dicek judul dan abstrak apakah sudah sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan, dan ternyata sebanyak 2011 yang harus dikeluarkan. Sumber literatur yang tersisa sebesar 152 dan ini yang akan ditinjau secara keseluruhan (*full text*) dengan tetap mengacu pada kriteria 1 dan hasilnya 97 sumber literatur dikeluarkan sehingga yang tersisa untuk dianalisis selanjutnya sebesar 55 sumber literatur. Proses PRISMA dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Flow Diagram PRISMA

d. Ekstraksi data

Sumber literatur yang terpilih sejumlah 55 kemudian diekstrak oleh peneliti disertai dengan cara disebutkan pengarang, tahun publikasi, tujuan seperti contoh yang terlihat pada tabel 4 di bawah ini

Tabel 4. Ekstraksi Data

Authors	Year	Study (55 Total)	Study Design	Origin
Aaron et al.	2014	Collaboration, Negotiation, and Coalescence for Interagency-Collaborative Teams to Scale-Up Evidence -Based Practice	Qualitative Study	US
Alemi et al.	1993	Rapid Improvement teams	Case Study	US
Arbune et al	2017	Improvement through Small Cycles of Change: Lessons from an Academic Medical Center Emergency Department	Case Study	US
Bairer et al.	2003	Quality Improvement for Pressure Ulcer Care in the Nursing Home Setting: The Northeast Pressure Ulcer Project	Experimental Pre-Post	US
Brandrud et al.	2011	Three success factors for continual improvement in healthcare: an analysis of the reports of improvement team members	Qualitative	Europe
Brown et al.	2010	Determinants of Community Coalition Ability to Support Evidence-Based Programs	Longitudinal Study (Quant)	US
Brown et al.	2015	Reciprocal Relations between Coalition Functioning and the Provision of Implementation Support	Longitudinal Study (Quant)	US
Chaffin et al.	2016	EBT Fidelity Trajectories Across Training Cohorts Using the Interagency Collaborative Team Strategy	Longitudinal Study (Quant)	US
Chamberlain et al	2012	Three Collaborative Models for Scaling Up Evidence-Based Practices	Case Study	Multiple
Chao et al.	2014	Workflow Enhancement (WE) Improves Safety in Radiation Oncology: Putting the WE and Team Together	Case Study	US

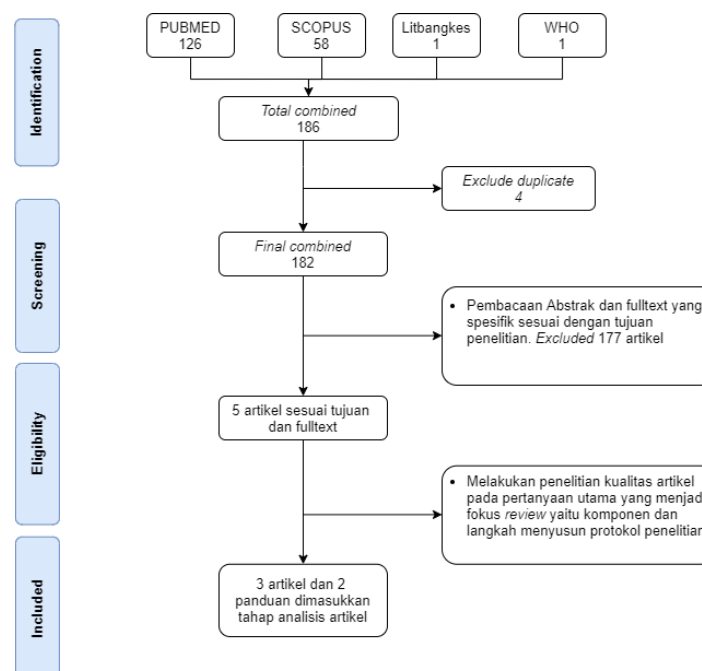
Chavis & Duncan	2003	Pain management-Continuum of care for surgical patients	Case Study	US
Crosby et al.	2014	Using Quality Improvement Methods to Implement an Electronic Medical Record (EMR) Supported Individualized Home Pain Management Plan for Children with Sickle Cell Disease	Case Study	US
Drach-Zahavy et al.	2009	High quality diabetes care: testing the effectiveness of strategies of regional implementation teams	Mixed Methods	Middle East
Fagan et al.	2009	If at First You Don't Succeed ... Keep Trying: Strategies to Enhance Coalition/School Partnerships to Implement School-Based Prevention Programming	RCT	US
Fearing et al.	2014	Clinical Transformation: Manager's Perspectives on Implementation of Evidence-Based Practice	Case Study	Canada

- e. Menyusun, merangkum dan melaporkan hasilnya
Untuk proses ini, peneliti disertasi melakukan analisis, merangkum dan pada akhirnya membuat kategori pada sumber literatur yang didapatkan melalui metode PRISMA dengan mengacu pada teori pemikiran untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan di tahap awal.
- f. Konsultasi dengan pihak kompeten
Untuk poin ini, peneliti disertasi tidak melakukan kegiatan konsultasi dengan pihak kompeten.
3. Artikel publikasi dengan judul artikel **Menyusun Protokol Penelitian dengan Pendekatan SETPRO : Scoping Review**
Tahapan *Scoping Review* yang digunakan oleh penulis jurnal adalah sebagai berikut :
- a. Identifikasi pertanyaan penelitian
Pada tahap ini penulis jurnal melakukan identifikasi mengenai pertanyaan penelitian untuk digunakan sebagai acuan dalam pencarian artikel. Pengembangan protokol penelitian menurut penulis jurnal merupakan salah satu cara untuk melakukan penelitian yang berkualitas, dan juga digunakan untuk mencegah pengambilan sumber-sumber yang tidak berkualitas. Hal tersebut dilakukan sebagai pengawasan eksternal melalui *peer-review*. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis jurnal mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu “Apakah komponen dan langkah menyusun protokol penelitian?”
- b. Identifikasi sumber literatur yang sejenis/relevan
Sumber literatur didapatkan penulis jurnal melalui pencarian dengan menggunakan PUBMED, SCOPUS, dan *Official Websites* dari Litbangkes dan WHO. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan format pertanyaan P (*Population*), E (*Exposure*), dan O (*Outcome*) [PEO] dalam menentukan kata kunci pencarian literatur. Elemen *population* dalam penelitian ini yaitu penelitian/*research*. *Exposure* yaitu protokol/*protocol*, dan *outcome* yaitu langkah-langkah/*penulisan/practice*

guide/writing. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian literatur dalam Bahasa Indonesia diantaranya langkah-langkah, penulisan, protokol, penelitian, dan riset. Sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya *practice guide, writing, protocol, research*. Berdasarkan pencarian pada search engine menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya, penulis jurnal menemukan 186 artikel berkaitan dengan topik penelitian. Rincian perolehan artikel penulis jurnal yaitu dari PUBMED sebanyak 126 artikel, SCOPUS sebanyak 58 artikel, dan *Official Websites* dari Litbangkes sebanyak 1 panduan serta dari WHO sebanyak 1 panduan.

c. Seleksi sumber literatur

Dalam tahap ini penulis jurnal melakukan pemilihan terhadap literatur yang diperoleh dari berbagai *search engine* yang telah disebutkan sebelumnya berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan dengan menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and MetaAnalyses* (PRISMA). Literatur yang didapat akan dipilih penulis jurnal sesuai dengan kategori inklusi dan eksklusi dari penelitian. Kategori inklusi yang ditetapkan oleh penulis jurnal adalah artikel yang ditinjau adalah seluruh artikel dari tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, tersedia *full text*, dan spesifik pada pertanyaan utama yang menjadi fokus *review* yaitu langkah-langkah menyusun protokol penelitian. Berdasarkan kriteria dan kesesuaian literatur dengan topik penelitian didapatkan literatur sebanyak 186 artikel, kemudian karena terdapat duplikasi, ada artikel yang dikeluarkan sehingga menjadi 182 artikel. Dari 182 artikel kemudian dilakukan skrining lanjut dengan membaca abstrak, dan fulltext. 5 artikel terpilih dilakukan kritikal appraisal untuk menilai kualitasnya khususnya kesesuaian dengan tujuan penelitian. Akhirnya, didapatkan sebanyak 3 artikel dan 2 panduan yang dianalisis lebih lanjut. Proses PRISMA dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini



Gambar 8. PRISMA Flow Diagram

d. Ekstraksi data

Untuk proses ini, penulis jurnal melakukan analisis literatur dan mengumpulkan literatur yang ditemukan sesuai dengan topik penelitian yaitu langkah-langkah menyusun protokol penelitian. Kemudian hasil pengelompokan literatur disajikan dalam bentuk matriks tabel seperti terlihat pada tabel 5.

e. Menyusun, merangkum dan melaporkan hasilnya

Di tahap ini, penulis jurnal melakukan analisis, merangkum dan menyusun literatur yang dipilih lalu melaporkan hasilnya dalam hasil dan pembahasan

f. Konsultasi dengan pihak kompeten

Konsultasi merupakan tahap akhir dalam penyusunan *scoping review*. Pada tahap ini, penulis jurnal melakukan konsultasi kepada ahli di bidangnya untuk memberikan saran dan masukkan mulai dari pemilihan literatur, proses pencarian, hingga penyelesaian penyusunan *scoping review* ini.

Tabel 5. Hasil Ekstraksi Data

No	Penulis, Tahun Terbit, Nama Jurnal/Situs	Judul	Komponen Penulisan Protokol Penelitian
1	Azzam Al-Jundi dan Salah Sakka (2016) Journal of Clinical and Diagnostic Research, 10(11), ZE10-ZE13. https://doi.org/10.7860/JCDR/2016/21426.8865	Protocol Writing in Clinical Research	<ol style="list-style-type: none"> Judul penelitian Detail administratif Rangkuman penelitian Pendahuluan: topik dan latar belakang berdasarkan tinjauan literatur Studi pendahuluan Tujuan dan atau pertanyaan penelitian dan atau perumusan masalah Metodologi: desain, populasi, metode pemilihan sampel, daftar variabel, jumlah sampel, metode pengumpulan data, alat pengumpulan data, rencana analisis data. Manajemen penelitian: Rencana kerja (penjadwalan) Kelebihan dan keterbatasan penelitian Masalah peninjauan dan persetujuan etik
2	Ko Bando & Tosiya Sato General Thoracic and Cardiovascular Surgery DOI: 10.1007/s11748-014-0478-7	Did you write a protocol before starting your project?	<ol style="list-style-type: none"> Mendefinisikan desain penelitian Mendefinisikan populasi Menentukan titik akhir Menentukan ukuran sampel Memilih analisis data yang tepat Melaporkan keterbatasan penelitian Menghindari ‘significantosis’
3	Matteo Cameli, Giuseppina Novo, Maurizio Tusa, Giulia Elena Mandoli, Giovanni Corrado, Frank Benedetto, Francesco Antonini Canterin, Rodolfo Citro (2018)	How to Write a Research Protocol: Tips and Tricks	<ol style="list-style-type: none"> Biodata peneliti utama secara terperinci Tunjukkan pusat referensi Judul penelitian: IDE protokol (akronim) Desain penelitian Informed consent Nasihat keselamatan Klasifikasi diperlukan Dana yang diminta

- http://www.jcecho.org/
DOI:
10.4103/jcecho.jcecho_4
1_48
- 4 Mahmoud F. Fathala (2004) World Health Organisation Regional Publications, Eastearn Mediterranean Series: 30 A Practical Guide for Health Researchers
- 5 Komisi Ilmiah Badan Litbangkes (2013) Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Panduan Umum Penyusunan Proposal, Protokol dan Laporan Akhir Penelitian
9. Fitur tambahan
10. Tentang konsep utama penelitian
1. Judul
2. Ringkasan penelitian
Deskripsi penelitian: rasional, objektif, metode, analisis data
3. Pertimbangan etik
4. Issue gender
5. Referensi
1. Judul penelitian
2. Identitas pengusul penelitian
3. Daftar isi
4. Ringkasan penelitian
5. Pendahuluan (latar belakang, masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian)
6. Metode penelitian (kerangka teori/kerangka konsep, hipotesis, definisi operasional variabel, desain penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrumen pengumpul data, bahan dan prosedur kerja atau pengumpulan data, pengolahan dan analisis data)
7. Etik penelitian
8. Daftar kepustakaan
9. Lampiran
10. Susunan tim peneliti
11. Jadwal penelitian
12. Rekapitulasi biaya (Rincian Rencana Anggaran)
13. Persetujuan atasan yang berwenang
14. Kesiediaan anggota tim peneliti

Review Penerapan Scoping Review

Peneliti disertasi dalam negeri tidak menyebutkan metode apa yang digunakan untuk melakukan *literature review* tapi menyebutkan menggunakan PRISMA. Dengan menyebutkan PRISMA, penulis mengasumsikan bahwa peneliti disertasi dalam negeri menerapkan metode *Scoping Review* untuk melakukan studi literturnya. Alasan penulis berpendapat demikian karena mengacu pada salah satu tahapan *Scoping Review* yang menggunakan PRISMA yaitu langkah seleksi sumber literatur. Selain itu, adanya Sarkis-Onofre yang menuliskan di jurnal bahwa *Scoping Review* itu pengerjannya mengacu pada framework PRISMA.

Peneliti disertasi luar negeri melakukan tahapan *Scoping Review* sudah sesuai dengan teorinya bahkan telah mengerjakan tahap seleksi sumber referensinya melalui PRISMA dengan menggunakan reviewer sejumlah 5 orang. Adanya penunjukan 5 *reviewer* ini sesuai dengan langkah-langkah pemilihan metode tinjauan pustaka yang mengacu pada *Review Methodology Decision Tree* di atas.

Langkah-langkah tinjauan pustaka yang dilakukan penulis artikel jurnal dalam negeri sudah sesuai dengan tahapan yang disebutkan dalam teori *Scoping Review*. Di mana untuk tahap ke-3 nya, juga menggunakan PRISMA. Tinjauan pustakanya yang dilakukan dengan *Scoping Review* telah menghasilkan 5 studi literatur. 5 studi literatur ini dianalisis, dirangkum dan dibuat semacam laporan. Hasil akhir inilah yang digunakan untuk menentukan protokol penelitian yang kemudian diberi nama SETPRO. Untuk lebih detilnya perbedaan dan persamaan penerapan *Scoping Review* pada ketiga karya ilmiah tersebut dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Hasil *Review* Penerapan *Scoping Review*

Kriteria	Putu	William	Widiasih
Teori dan Implementasi <i>Scoping Review</i>	Sesuai tapi tanpa langkah-6	Sesuai tapi tanpa langkah-6 dengan menggunakan 5 <i>reviewer</i> di tahap ke-3.	Sesuai sampai langkah ke-6 tapi tidak terlihat penjelasannya.
Pemanfaatan	Sebagai salah satu metode penelitian	<i>A stand-alone review</i>	<i>A stand-alone review</i>
Pemanfaatan hasil tinjauan pustaka terhadap penelitian/penulisan ilmiah	Menjawab salah satu pertanyaan riset : faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan SIMRS di RS JCI dan KARS certified	Menjawab pertanyaan riset yang telah di- <i>breakdown</i> menjadi 5 pertanyaan <i>rationale</i> (alasan), <i>structure, core activities, result, determinants</i>	Mengusulkan protocol penelitian dengan nama SETPRO dengan sistematika bawah ini Sistematika Protokol Penelitian dengan Pendekatan SETPRO 1. Judul Protokol Penelitian 2. Identitas Pengusul 3. Ringkasan Protokol 4. Daftar Isi 5. Pendahuluan 6. Kajian Pustaka 7. Metodologi 8. Jaminan kualitas dan pertimbangan keamanan partisipan 9. Antisipasi masalah 10. Etik Penelitian 11. Desiminasi dan publikasi 12. Anggaran Penelitian 13. Tim penelitian dan perannya 14. Jadwal Kegiatan 15. Daftar Pustaka 16. Lampiran
	Memberikan <i>Theoretical framework</i> yang akan menjadi dasar pembuatan kuisisioner. Hasil pengolahan kuisisioner nantinya akan menjadi model penerimaan pengguna yang nantinya akan bisa	Memberikan rekomendasi teori berkaitan pertanyaan riset : - <i>Rationale</i> : Chaffin et al., Chamberlain et al., Higgins et al., Lammers et al., Keene Woods et al., - <i>Structure</i> : Metz et al.	

	memberikan identifikasi variabel dan indikator penelitian yang pada akhirnya akan menjadi faktor-faktor penerimaan pengguna final	<ul style="list-style-type: none"> - Core Activities : Powell et al, Gackman et al. - Results : Proctor et al. - Determinants : Damschroder et al 	
--	---	--	--

KESIMPULAN

Pada artikel ini, metode *Scoping Review* digunakan untuk melakukan tinjauan pustaka. Metode *Scoping Review* memiliki 5 tahap penyelesaian dan 1 tahap *optional*, sehingga boleh dilakukan ataupun tidak. Sebagai contoh penerapan metode *Scoping Review*, penulis menggunakan 2 disertasi dan 1 jurnal publikasi. Adapun disertasi yang digunakan penulis dari dalam dan luar negeri, sedangkan jurnal publikasi dari dalam negeri.

Tahapan *Scoping Review* pada disertasi dan jurnal publikasi sudah sesuai dengan tahapan *Scoping Review* yang sudah ditentukan, bahkan untuk disertasi di luar negeri menggunakan 5 *reviewer* sumber literatur selain penulisnya sendiri dan hal ini sesuai dengan *Review Methodology Decision Tree*. Kedua disertasi tidak menggunakan tahap ke-6 yang berkonsultasi dengan pihak kompeten, sedangkan jurnal publikasi disebutkan melaksanakan tahap ke-6 tapi saat ditelusuri tidak ada penjelasan lebih lanjut.

Penggunaan metode *Scoping Review* pada disertasi berbeda pemanfaatannya, di mana untuk disertasi dalam negeri *Scoping Review* digunakan sebagai salah satu alat bantu (metode) tinjauan pustaka guna menentukan *theoretical framework* faktor, variabel dan indikator penelitian yang nantinya akan menghasilkan model pengukuran penerimaan teknologi informasi. Ketiga hal ini selanjutnya akan diolah lebih lanjut dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi.

Penggunaan metode *Scoping Review* untuk disertasi luar negeri, merupakan salah satu metode utama yang nantinya akan menghasilkan sebuah *theoretical framework* yang sekiranya bisa diterapkan. Untuk penggunaan *Scoping Review* dalam jurnal publikasi, sama halnya dengan disertasi luar negeri. Penggunaan metode *Scoping Review* pada disertasi luar negeri dan jurnal publikasi dalam negeri disebut sebagai *stand-alone review*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. "PRISMA_2020_flow_diagram_new_SRs_v1.Docx." Retrieved October 6, 2021 (https://view.officeapps.live.com/op/view.aspx?src=http%3A%2F%2Fwww.prisma-statement.org%2Fdocuments%2FPRISMA_2020_flow_diagram_new_SRs_v1.docx&wdOrigin=BROWSELINK).
- Efron, Sara Efrat, and Ruth Ravid. 2019. *Writing the Literature Review: A Practical Guide*. New York: The Guilford Press.

- Eldermire, Erin. n.d. "LibGuides: A Guide to Evidence Synthesis: Cornell University Library Evidence Synthesis Service." Retrieved September 27, 2021 (<https://guides.library.cornell.edu/evidence-synthesis/service>).
- Fleming, William Oscar. n.d. "ORGANIZING THE WORKFORCE TO IMPROVE CHILD WELL-BEING: A SCOPING REVIEW AND QUALITATIVE STUDY OF IMPLEMENTATION SUPPORT TEAMS." 171.
- Handayani, Putu Wuri. 2017. "Proses Institusionalisasi Dan Model Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) = Institutionalization Process and User Acceptance Model of Hospital Information System His." *Universitas Indonesia Library*. Retrieved October 9, 2021 (<http://lib.ui.ac.id>).
- Hayati, Rina. 2021. "√ Pengertian Tinjauan Pustaka, Manfaat, Contoh, dan Cara Membuatnya | PenelitianIlmiah.Com." Retrieved October 22, 2021 (<https://penelitianilmiah.com/tinjauan-pustaka/>).
- Hidayat, Ridha, and Hilda Hayati. n.d. "PENGARUH PELAKSANAAN SOP PERAWAT PELAKSANA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN DI RAWAT INAP RSUD BANGKINANG." 13.
- Jesson, Jill, Lydia Matheson, and Fiona M. Lacey. 2011. *Doing Your Literature Review: Traditional and Systematic Techniques*. Los Angeles, Calif. ; London: SAGE.
- Kirana, Ika, Zulaini Nasution, and Anjar Wanto. 2019. "PROYEKSI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE STATISTICAL PARABOLIC DALAM MENYONGSONG REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 16:202. doi: 10.23887/jptk-undiksha.v16i2.18178.
- Liberati, Alessandro, Douglas G. Altman, Jennifer Tetzlaff, Cynthia Mulrow, Peter C. Gøtzsche, John P. A. Ioannidis, Mike Clarke, P. J. Devereaux, Jos Kleijnen, and David Moher. 2009. "The PRISMA Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation and Elaboration." *Journal of Clinical Epidemiology* 62(10):e1-34. doi: 10.1016/j.jclinepi.2009.06.006.
- McNally, Karen. n.d. "Library Guides: Literature Review: Scoping Reviews." Retrieved September 27, 2021 (<https://libguides.csu.edu.au/review/Scoping>).
- Munn, Zachary, Micah D. J. Peters, Cindy Stern, Catalin Tufanaru, Alexa McArthur, and Edoardo Aromataris. 2018. "Systematic Review or Scoping Review? Guidance for Authors When Choosing between a Systematic or Scoping Review Approach." *BMC Medical Research Methodology* 18(1):143. doi: 10.1186/s12874-018-0611-x.
- Mythen, Susan B. 2020. "Data-Driven Collection Management in the Community College Library." D.M., University of Maryland University College, United States -- Maryland.
- Pattimaipauw, Jalan Ot. n.d. "UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU." 18.
- Pham, Mai T., Andrijana Rajić, Judy D. Greig, Jan M. Sargeant, Andrew Papadopoulos, and Scott A. McEwen. 2014. "A Scoping Review of Scoping Reviews: Advancing the Approach and Enhancing the Consistency." *Research Synthesis Methods* 5(4):371-85. doi: 10.1002/jrsm.1123.
- Sarkis-Onofre, Rafael, Ferrán Catalá-López, Edoardo Aromataris, and Craig Lockwood. 2021. "How to Properly Use the PRISMA Statement." *Systematic Reviews* 10(1):117, s13643-021-01671-z. doi: 10.1186/s13643-021-01671-z.

- Setyawan, Ig Dodiet Aditya. n.d. "KONSEP DASAR PENELITIAN ILMIAH." 11.
- Sucharew, Heidi. 2019. "Methods for Research Evidence Synthesis: The Scoping Review Approach." *Journal of Hospital Medicine* 14(7):416. doi: 10.12788/jhm.3248.
- Thomas, C. George. 2021. *Research Methodology and Scientific Writing*. Cham: Springer International Publishing.
- Tricco, Andrea C., Erin Lillie, Wasifa Zarin, Kelly K. O'Brien, Heather Colquhoun, Danielle Levac, David Moher, Micah D. J. Peters, Tanya Horsley, Laura Weeks, Susanne Hempel, Elie A. Akl, Christine Chang, Jessie McGowan, Lesley Stewart, Lisa Hartling, Adrian Aldcroft, Michael G. Wilson, Chantelle Garritty, Simon Lewin, Christina M. Godfrey, Marilyn T. Macdonald, Etienne V. Langlois, Karla Soares-Weiser, Jo Moriarty, Tammy Clifford, Özge Tunçalp, and Sharon E. Straus. 2018. "PRISMA Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR): Checklist and Explanation." *Annals of Internal Medicine* 169(7):467–73. doi: 10.7326/M18-0850.
- Wahono, Romi Satria. n.d. "Literature Review: Pengantar Dan Metode | RomiSatriaWahono.Net." Retrieved September 27, 2021 (<https://romisatriawahono.net/2016/05/07/literature-review-pengantar-dan-metode/>).
- Widiasih, Restuning, Raini Diah Susanti, Citra Windani Mambang Sari, and Sri Hendrawati. 2020. "Menyusun Protokol Penelitian dengan Pendekatan SETPRO: Scoping Review." *Journal of Nursing Care* 3(3). doi: 10.24198/jnc.v3i3.28831.
- Yannascoli, Sarah M., Mara L. Schenker, James L. Carey, Jaimo Ahn, and Keith D. Baldwin. 2013. "How to Write a Systematic Review: A Step-by-Step Guide." 23:6.
- Zanobini, Patrizio, Chiara Lorini, Alberto Baldasseroni, Claudia Dellisanti, and Guglielmo Bonaccorsi. 2020. "A Scoping Review on How to Make Hospitals Health Literate Healthcare Organizations." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(3):1036. doi: 10.3390/ijerph17031036.